

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN HERO SUPERMARKET.TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Agustina Bete^{1*}, Rolens Riwu Manu², Ari Data³

¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

*e-mail:manehatasti3@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai pengevaluasian kemampuan keuangan Perusahaan Hero Supermarket Tbk. menurut profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas. Metodologi deskriptif kuantitatif digunakan dalam jenis penelitian ini. Metode pengolahan informasi akan menguraikan perbandingan keuangan. Temuan Menurut penelitian, kemampuan keuangan Hero Supermarket Tbk. ada pada situasi yang jelek terlihat dari perbandingan likuiditas yang menggambarkan sebenarnya perbandingan lancar, perbandingan cepat, dan perbandingan kas perusahaan pada kondisi dibawah rata-rata. kemampuan keuangan Hero Supermarket Tbk. TDER dikatakan buruk berdasarkan rasio solvabilitas, tetapi TDTA dan LTDER berada dalam kondisi yang dapat diterima. kemampuan keuangan Hero Supermarket Tbk. ditilik dari perbandingan menguntungkan GPM dalam keadaan menguntungkan dan OPM, OR, dan NPM dalam keadaan tidak menguntungkan. kemampuan Keuangan Perseroan Berdasarkan rasio aktivitas, Hero Supermarket Tbk. ATO, RTO, FATO, ITO, dan WCTO semuanya dalam kondisi yang sangat menguntungkan, tetapi ATO dalam kondisi yang lebih buruk dari rata-rata.

Kata Kunci: Analisis laporan keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas.

***Abstract:** The purpose of this research is to evaluate the financial capability of the Company Hero Supermarket Tbk. according to profitability, solvency, liquidity and activity. A quantitative descriptive methodology is used in this type of research. Information processing methods will describe financial comparisons. Findings According to research, the financial ability of Hero Supermarket Tbk. is in a bad situation as can be seen from the comparison of liquidity which actually describes the current ratio, quick comparison, and comparison of the company's cash in below average conditions. Hero Supermarket Tbk's financial capability. TDER is in poor condition based on solvency ratio, but TDTA and LTDER are in acceptable condition. Hero Supermarket Tbk's financial performance. seen from the favorable ratio of GPM in favorable conditions and OPM, OR, and NPM in unfavorable conditions. Company's Financial Performance Based on activity ratio, Hero Supermarket Tbk. The ATO, RTO, FATO, ITO, and WCTO are all in very favorable shape, but the ATO is in worse than average shape.*

***Keywords:** Analisis laporan keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah rekaman data dari laporan keuangan masa pelaporan keuangan perusahaan bahwa mampu dipakai selaku penilaian kejayaan bisnis. informasi keuangan juga dibuat agar sanggup dipakai buat membandingkan keadaan ekonomi kantor. informasi finansial harus adil, jelas, dapat dipahami, dapat

dibandingkan dengan tahun sebelumnya, atau antara perusahaan sejenis, bila disediakan sebagai sumber informasi. Situasi finansial suatu bisnis akan ditampilkan dalam informasi bisnis, yang memudahkan manajemen untuk mengevaluasi manajemen bisnis (Gunawan, 2019).

Sementara studi tentang informasi finansial dipilah sebagai berita yang lebih

sempit, laporan keuangan dihasilkan dengan menggunakan metode dan prosedur akuntansi. Menemukan informasi tambahan dalam informasi finansial memerlukan menjabarkan informasi tersebut. menjabarkan informasi finansial akan membuat data dalam laporan keuangan lebih terbuka, andal, dan aman akibatnya pengambil kesimpulan hendak memiliki akses informasi yang banyak dan diharapkan dapat membuat ketentuan yang lebih baik. (Siboro et al., 2017).

Jika menyangkut laporan keuangan, ada kesulitan yang sulit untuk meramalkan apakah suatu perusahaan akan mengalami peningkatan atau penurunan di setiap pos keuangan karena setiap nilai yang meningkat setiap tahun tidak selalu berarti persentasenya juga meningkat Pos terdepan karena sulit untuk meramalkan laporan keuangan, tidak mungkin untuk membandingkan atau mendapatkan gambaran tentang bagaimana setiap elemen akan berubah dari tahun ke tahun sehubungan dengan total aset, total utang, dan total ekuitas, serta volume atau nilai aset. penjualan bersih. Analisis laporan keuangan menganalisis hal-hal yang berupa angka-angka dalam laporan keuangan. Informasi yang dibutuhkan bergantung pada masalah yang harus dipecahkan dan persyaratan untuk menggunakan laporan keuangan yang masing-masing memiliki

kepentingan tersendiri. Afandi & Martoatmodjo, (2013). Salah satu metode demi memastikan apakah suatu bisnis berkinerja baik maupun bukan adalah melalui penguraian informasi keuangannya. Banyak analisis, termasuk analisis rasio, dapat dilakukan untuk menentukan kriteria ini. Tanor et al., (2015). Proses pencatatan akuntansi keuangan menghasilkan laporan keuangan. Keberhasilan historis perusahaan dalam industri keuangan dirinci dalam informasi finansial . Balans dan penentuan laba rugi adalah dua laporan keuangan utama. Dwi et al., (2016). Analisis laporan keuangan, juga dikenal sebagai analisis laporan keuangan, diperlukan untuk menentukan bagaimana komponen yang berbeda dalam laporan keuangan berhubungan satu sama lain dan bagaimana pengaruhnya terhadap signifikansi laporan bagi pihak yang berkepentingan. Analisis rasio dapat dimanfaatkan dalam situasi ini untuk memberikan ringkasan kinerja keuangan sehubungan dengan perkembangan dan keberlanjutan bisnis (Pongoh, 2013).

Menganalisis informasi finansial ialah metode untuk memastikan kinerja bisnis selama jangka waktu tertentu. Dengan melakukan analisis, Anda dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan perusahaan. Informasi finansial hanyalah informasi yang menggambarkan keadaan

finansial bisnis pada saat ini atau selama proses tertentu. Hasil finansial adalah evaluasi pencapaian perusahaan berdasarkan kemampuannya menghasilkan laba. Laba perusahaan merupakan faktor pembentukan angka bisnis yang menggambarkan kemungkinan bisnis peluang ke depan selain menjadi ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab para pemodal Leiwakabessy, (2019). Satu hal yang dapat dilakukan manajemen untuk memenuhi tugasnya kepada penyandang dana dan meneruskan tujuan perusahaan adalah mengevaluasi kinerja keuangan organisasi. Evaluasi performa finansial dapat dipakai menjadi fondasi pemungutan ketentuan teratur perincian pemangku kepentingan luar maupun dalam bisnis, selain membantu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk menentukan seberapa baik kinerja perusahaan dalam hal mengikuti standar implementasi keuangan yang tepat dan efektif (Noordiatmoko et al., (2020).

Konsep performa bisnis menurut baris luas merupakan buatan jerih payah beraneka macam bagian organisasi bisnis dan terlihat keadaan finansial bisnis pada fase terbatas melalui sudut pandang pengumpulan juga distribusi anggaran bahwa perhitungan berlandaskan penunjuk kelengkapan dana, likuiditas, dan profitabilitas bisnis. prestasi finansial lagi dilihat selaku deskripsi penerimaan bisnis berupa produk yang

diperoleh melewati beraneka macam kegiatan membandingkan sekitar mana suatu bisnis telah menerapkan umum pelaporan keuangan dengan benar dan teratur, termasuk tujuan dan ilustrasi analisis laporan keuangan (Dadue et al., (2017).

Analisis perbandingan keuangan ialah termasuk dari berbagai metode yang dapat dipakai sebagai mengetahui lebih jauh tentang kinerja suatu perusahaan. Rasio unit tertentu pada balans atau informasi keuntungan rugi dapat dihitung menurut analitis dengan menggunakan pembagian rasio, baik secara terpisah maupun dalam kombinasi dengan laporan lain (Islam et al., 2022). Data dari semua sumber dapat digunakan untuk membuat gambaran dan rekomendasi prestasi finansial bisnis, karena finansial merupakan kegiatan perbandingan yang mencoba untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari segi pelaksanaan undang-undang yang diberlakukan. Waskito & Hidayat,(2022). Jika sebuah perusahaan telah berhasil dan efektif mencapai tujuan, visi, dan misinya, organisasi tersebut dikatakan berkinerja baik.

Dalam pemeriksaan ini, digunakan pembagian perbandingan khususnya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Perbandingan yang disebut perbandingan likuiditas mengevaluasi keunggulan korporasi untuk melunasi utang jangka pendek Hal ini menunjukkan bahwa jika bisnis ditagih, ia akan dapat membayar

kewajibannya, terutama jika sudah lewat jatuh tempo. Selain itu, rasio solvabilitas digunakan untuk menentukan struktur permodalan dan keuangan organisasi selain menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban. Rasio digunakan dalam situasi ini sebagai metode untuk menilai kesegaran finansial bisnis dengan memakai utangnya. Perbandingan aktivitas, di sisi lain, mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan sumber pendanaan yang tersedia. Rasio profitabilitas, di sisi lain, menilai kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan. Rasio profitabilitas, di sisi lain, digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, perbandingan ini memberikan indikasi aktivitas perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan tingkat likuiditas.

Tabel 1.1 Hero Supermarket Tbk. Laporan Keuangan (2017-2021)

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
Total Aset	7.363.144	6.154.748	6.054.348	4.838.417	6.273.516
Total Liabilitas	2.164.401	2.330.370	2.154.333	2.983.729	5.399.696
Ekuitas	5.198.743	3.824.378	3.890.051	1.854.688	873.820
Pendapatan	13.033.638	12.970.389	12.267.782	8.893.785	3.841.227
Naba Bersih	(191.406)	(1.250.189)	70.636	(1.214.602)	(936.526)

Sumber : Laporan Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan angka-angka keuangan di atas, terlihat jelas bahwa total aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan laba bersih berfluktuasi antara menurun dan meningkat setiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan periode 2017, total aset turun sebesar 16,41% pada periode 2018. Sebaliknya, pada tahun

2019 turun sebesar 1,67% dibandingkan tahun 2018. Selain itu, dibandingkan tahun 2019 turun sebesar 20,08% pada tahun 2020. Dibandingkan tahun 2021, terjadi peningkatan sebesar 28,91%. Sebaliknya, ekuitas turun 26,42% pada 2018 dibandingkan 2017. Dibandingkan 2018, tumbuh 1,70 persen pada 2019. Sekali lagi turun sebesar 52,32% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Demikian juga dengan penurunan tajam sebesar 52,88% pada tahun 2021. Sebaliknya, pendapatan turun 0,48% pada 2018 dibandingkan 2017. Selain itu, turun sebesar 5,41% pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018. Selanjutnya, turun 27,50% lebih sedikit pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Dan mengalami kerugian sebesar 56,80% pada tahun 2021.

Menurut laba bersih, itu berfluktuasi setiap tahun. Pada tahun 2018, terjadi kenaikan sebesar 553% dibandingkan tahun 2017. Dibandingkan dengan tahun 2018, turun sebesar 94,33 2019. Pada tahun 2020 terjadi pertumbuhan sebesar 16,19% dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 20,67% dibandingkan tahun 2020. Jumlah liabilitas juga berubah ukurannya, naik turun. 2018, terjadi kenaikan 7,66% dibandingkan tahun 2017. Dibandingkan tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 7,12% untuk periode 2019. Dan dibandingkan tahun 2019 terbentuk kenaikan sebesar 37,85% untuk tahun 2020.

Selain itu, akan naik sebesar 80,87% pada tahun 2021. Setiap tahun kenaikan utang perusahaan akan berdampak pada kreditur perusahaan yang akan memberikan pinjaman kepadanya.

METODE

Bentuk penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif, dan data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Penelitian dilakukan di organisasi Hero Supermarket Tbk. menggunakan penjabaran informasi finansial untuk mengevaluasi keberhasilan finansial bisnis. Perhitungan rasio keuangan digunakan sebagai bagian dari teknik analisis data kuantitatif. Unsur-unsur perhitungan meliputi:

1. Rasio Likuiditas

Perbandingan likuiditas menilai kapasitas bisnis untuk melengkapi hutang segera.

a. *Curent Ratio* (Rasio Lancar)

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

b. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

$$= \frac{\text{Kas Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

c. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$= \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas, dalam arti luas, diklaim digunakan untuk menilai keunggulan bisnis untuk melengkapi seluruh komitmennya, baik segera maupun masa lama, bila bisnis di tutup.

a. *Total Debt to Equity Ratio*

$$\text{TDTA} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

b. *Total Debt to Equity Ratio*

$$\text{TDER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

c. *Long Term Debt Equity Ratio*

$$\text{LTDER} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber daya, termasuk aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan aspek lainnya.

a. *Gross Profit Margin*

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

b. *Operating Profit Margin*

$$= \frac{\text{lab operasi}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

c. *Net Profit Margin*

$$= \frac{\text{HPP} + \text{Biaya Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

d. Operating Ratio

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya.

A. Asset Turn Over

$$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

B. Receivable Turn Over

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata – rata}}$$

C. Fixed Asset Turn Over

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetep}}$$

D. Inventory Turn Over

$$= \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$$

E. Working Capital Turn Over

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar Utang Lancar}}$$

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Kaaba et al., (2022) yaitu pada periode 2014, rasio lancar mengurang sebesar 0,19. Pada rasio cepat menunjukkan bahwa sedang mengalami kondisi buruk karena aset likuid tidak cukup untuk memenuhi semua kewajiban lancar menggunakan kas dan setara kas untuk jumlah utang lancar yang dimiliki setiap tahun dibandingkan dengan kas, surat berharga, dan piutang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya dengan kas dan setara kas kurang baik, karena jumlah hutang lancar melebihi jumlah kas dan setara kas.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Ambar Wati, (2016) bahwa pada tahun 2010, rasio kas perseroan tidak memenuhi kriteria BUM yaitu sebesar 14,75%. Hal ini terjadi karena utang perusahaan saat ini terlalu besar dalam kaitannya dengan kas dan setara kas yang tersedia. Kondisi ini juga dapat dilihat pada rasio kas yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya dengan kas dan setara kas kurang baik, karena jumlah hutang lancar melebihi jumlah setara kas dan kas.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Darmawati & , Nurman, (2022). Yaitu Situasi ini semakin memburuk karna sejak tahun 2016 hingga tahun 2020, cash ratio PT Hero Supermarket bahkan tidak mendekati standar kinerja keuangan sebesar 50%. Hal

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Didasarkan pada penjumlahan perbandingan likuiditas kinerja keuangan bisnis, Hero Supermarket Tbk. Dianggap tidak menguntungkan karena rasio lancar kurang dari 200% secara tahunan.

ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan sedang buruk. Perbandingan.

2. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan rasio solvabilitas kinerja keuangan perusahaan, Hero Supermarket Tbk. Berada dalam situasi yang tidak diinginkan karena masih mengalami variasi dimana total *debt to equity ratio* kurang baik karena modal yang dimiliki tidak dapat menutupi seluruh kewajiban dimana total hutang lebih banyak dari modal yang dimiliki.

Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Wibawa et al., (2019) yang menyatakan bahwa *total debt to asset ratio* berada pada kondisi baik Sedangkan total hutang perusahaan terhadap total aset dalam keadaan baik krena memiliki aset untuk memenuhi semua komitmen yang ada, melunasi semua hutang atau kewajiban menggunakan aset efektif.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasthiwi, (2022) yang menyatakan Rasio Solvabilitas pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* adalah baik karena meningkat dari tahun ke tahun, karena peningkatan jumlah hutang diikuti dengan peningkatan jumlah aset. Sementara *Debt to Equity Ratio* juga sama-sama menguntungkan, hal ini disebabkan

kemampuan perseroan memprioritaskan pendanaan dengan dana sendiri aset dalam keadaan baik karena memiliki aset untuk memenuhi semua komitmen yang ada, melunasi semua hutang atau kewajiban menggunakan aset efektif.

keuangan yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* adalah baik karena meningkat dari tahun ke tahun, karena peningkatan jumlah hutang diikuti dengan peningkatan jumlah aset. Sementara Debt to Equity Ratio juga sama-sama menguntungkan, hal ini disebabkan kemampuan perseroan memprioritaskan pendanaan dengan dana sendiri. Dan dalam jangka panjang, *Debt Equity Ratio* berada dalam kondisi yang buruk karena jaminan yang diberikan oleh modal.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Potensi Pendapatan Berdasarkan rasio solvabilitas kinerja keuangan perusahaan, Hero Supermarket Tbk. Sedang dalam kondisi kurang baik karena masih mengalami *swing* dimana *gross profit margin* meningkat. Berdasarkan studi perbandingan, margin laba usaha berada dalam kondisi yang buruk karena perputaran marjin laba usaha tidak stabil. Hal ini disebabkan fluktuasi laba operasional yang mengakibatkan marjin laba usaha tidak stabil. Sedangkan rasio operasional didasarkan pada pemeriksaan perbandingan tingkat penjualan dari efisiensi yang

dikeluarkan perusahaan Hero Supermarket Tbk. Buruknya kinerja dari tahun ke tahun karena perusahaan belum mampu mengoptimalkan pengeluaran atau memangkas biaya operasional sehingga terjadi penurunan penjualan dan laba. Margin laba bersih perusahaan kurang baik karena margin laba bersih mengalami kenaikan dan penurunan penjualan sehingga menurunkan laba bersih. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah et al., (2021) yang menekankan penurunan laba.

4. Rasio aktivitas

Dilihat dari perhitungan rasio solvabilitas kinerja keuangan perusahaan Hero Supermarket Tbk. Berada pada kondisi kurang baik karena masi mengalami fluktuasi. Pada *asset turn over* Korporasi sangat pandai mengelola modal kerjanya dan memanfaatkan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Mengenai perputaran piutang, perusahaan berada dalam kondisi yang baik, dimana modal kerja yang ditanamkan pada piutang berkurang, menandakan perusahaan semakin baik.

Dalam hal perputaran aset tetap, korporasi berada dalam kondisi yang buruk, dengan rata-rata tahunan kurang dari 5 kali lipat. Sedangkan perputaran persediaan perusahaan tetap dalam kondisi baik. Dalam hal penggunaan modal yang diinvestasikan dalam produksi persediaan, ini adalah perusahaan yang cukup kompeten.

Perusahaan dalam kondisi baik dalam hal perputaran modal kerja; yaitu, menggunakan modal kerja secara efisien dan efektif dalam menghasilkan penjualan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsita, (2021) yang menyatakan bahwa Rasio aktivitas PT Sentul City Tbk tahun 2014-2019 masih tergolong kurang optimal karena rata-rata yang diperoleh adalah 0,08, artinya penjualan yang dihasilkan hanya Rp 0,08 untuk setiap Rp 1 total aset perusahaan.

SIMPULAN

1. Rasio Likuiditas

Keunggulan finansial bisnis Hero Supermarket Tbk. dipandang dari perbandingan likuiditas periode 2017-2021 ada dalam posisis tidak baik alasanya rasio lancar didasar standar rata-pertengahan setiap tahun yaitu dibawah dari 200%, dan dilihat dari rasio cepat berada dalam kondisi kurang baik karena aset likuid tidak mampu menutupi semua kewajiban lancar. Ini karena kewajiban lancar lebih banyak daripada kas, surat berharga, dan piutang setiap tahun. Kondisi ini juga dapat dilihat pada rasio kas yang menunjukkan Kapasitas perusahaan untuk membayar hutang lancar menggunakan kas dan setara kas buruk, karena kewajiban lancar lebih besar daripada kas dan setara kas.

2. Rasio Solvabilitas

Keunggulan finansial Hero Supermarket Tbk. Terbukti dengan perbandingan solvabilitas dari tahun 2017 hingga 2021. Rasio total utang terhadap ekuitas berada dalam kondisi yang buruk karena modal yang dimiliki tidak dapat menutupi semua utang, menyiratkan bahwa total utang melebihi modal. Sementara itu, rasio total utang terhadap total aset perseroan cukup baik karena memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh utang lancar; Dengan kata lain, efisien untuk melunasi semua kewajiban atau kewajiban dengan aset. Dalam jangka panjang, debt to equity ratio buruk karena jaminan yang ditawarkan oleh modal sendiri tidak mencukupi, karena jumlah hutang melebihi jumlah modal yang dimiliki perusahaan.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas keuangan perusahaan Hero Supermarket Tbk. pada tahun 2017-2021 terlihat dari gross profit margin di atas dengan perolehan yang dicapai bahwa gross profit bisnis berfluktuasi. Karena margin laba kotor meningkat, kita dapat berasumsi bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Berdasarkan perbandingan tahun ke tahun, margin laba usaha negatif karena perputaran margin laba usaha tidak stabil. Hal ini disebabkan fluktuasi laba operasional yang mengakibatkan margin laba usaha tidak stabil. Sedangkan rasio operasional didasarkan pada analisis perbandingan dari

tahun ke tahun, tingkat penjualan dari efisiensi yang dikeluarkan oleh perusahaan Hero Supermarket Tbk. Tahun ini berkinerja buruk karena korporasi tidak dapat mengoptimalkan biaya atau memotong biaya operasional, sehingga penjualan dan laba menurun. Margin laba bersih perusahaan kurang baik karena margin laba bersih Penjualan berfluktuasi antara kenaikan dan penurunan, menurunkan laba bersih.

4. Rasio Aktivitas

Keunggulan finansial Hero Supermarket Tbk. dibuktikan dengan perbandingan aktivitas perputaran aset Korporasi sangat baik dalam mengendalikan modal kerjanya. dan korporasi memanfaatkan asetnya dengan baik dalam menghasilkan penjualan. Kondisi perusahaan yang positif dalam hal perputaran piutang karena modal kerja yang ditanamkan pada piutang semakin kecil menandakan perusahaan semakin baik. Dalam hal perputaran aset tetap, korporasi berada dalam kondisi yang buruk, dengan rata-rata tahunan kurang dari 5 kali lipat. Sementara itu, perputaran persediaan perusahaan tetap baik. Ini adalah perusahaan yang cukup kompeten dalam hal penggunaan modal yang dihabiskan untuk pembuatan pasokan. Perusahaan dalam kondisi baik dalam hal perputaran modal kerja; dengan kata lain, itu membuat efisien dan efektif Modal kerja digunakan untuk menghasilkan penjualan

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, D., & Martoatmodjo, S. (2013). Analisis Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu & Riset Manajemen*, 2(5), 1–19. <https://www.academia.edu/www.academia.edu>
- Ambar Wati, E. (2016). Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Likuiditas Pada Bumdes Makmur Sejahtera Desa Kepenuhan Raya Tahun 2011-2015. *Jurnal Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi*.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Dadue, R., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2017). Analisis kerja keuangan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1747–1759.
- Darmawati, & Nurman, A. A. (2022). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 19(3). <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Dwi, K., Dan, R., Ode, L., Mahasiswa, S., Dosen, D., & Bisnis, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Valuta*, 2(2), 190–207.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115. <http://dx.doi.org/10.22225/>
- Islam, I. A., Ponorogo, N., & Jaya, J. P. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Umma Nafi Atul Yuwita Nur Inda Sari Yuyun Juwita Lestari. *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 89–96. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Kaaba, W., Dama, H., & Dungga, M. F. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Pandemi Covid-19 Periode. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 322–329. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Leiwakabessy, P. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi & Bisnis*, 7(2), 4202–4211. <https://doi.org/10.32722/eb.v17i2.1404>
- Lysus Herawati Prasthiwi. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Kindai*, 18(2), 211–226. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.815>
- Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I. E. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51.
- Nurjanah, L., Berlianna, T. M., Anggreani, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., & Prasetyo, H. D. (2021). Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 591–606. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3321>
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Siboro, D. F., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 454–464.
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal EMBA*, 3(3), 639–649.

Waskito, M., & Hidayat, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011 – 2016). *Jimba*, 2(02), 149–546. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.970>

Wibawa, P. J. S., Yudiaatmaja, F., & Susila, G. P. A. J. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Pt Nirwana Lestari. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 7(1), 180–190.